BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hamil merupakan waktu yang berguna dalam memaksimalkan pertumbuhan untuk janin yang ada dalam kandungan dan juga mempersiapkan kelahiran. Manfaat penambahan zat gizi adalah untuk kesehatan ibu pada waktu kehamilan, adanya pertumbuhan pada janin yang ada dalam kandungan, waktu kelahiran, mempersiapkan menyusui serta perkembangan bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2011)

Kekurangan Energi Kronis (KEK) selama kehamilan adalah salah satu masalah yang sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan selama periode emas tersebut. Kekurangan Energi Kronis ditandai dengan lingkar lengan atas (LiLA) ibu hamil kurang dari 23,5 cm atau dibagian merah pita LiLA, artinya wanita tersebut mempunyai resiko Kekurangan Energi Kronis, Akibat yang paling khas dari kejadian KEK adalah Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dibawah 2500 gram (Dharmasta Silalahi, 2018).

BBLR dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor maternal dan faktor janin. Faktor maternal yang mempengaruhi kejadian BBLR adalah usia ibu saat hamil (35 tahun dan jarak persalinan dengan kehamilan terlalu pendek), keadaan ibu (riwayat BBLR sebelumnya), bekerja terlalu berat, sosial ekonomi, status gizi (KEK), perokok, pengguna obat terlarang, alkohol dan ibu dengan masalah kesehatan (anemia berat, pre eklamsia, infeksi selama kehamilan) sedangkan dari faktor bayi (cacat bawaan dan infeksi selama dalam kandungan). Usia, paritas,

jarak kehamilan, pendidikan, penambahan berat badan, anemia dan pre eklamsia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BBLR (Sulistyorini, dkk,2015:1).

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan suatu kondisi dimana seorang ibu hamil menderita kekurangan asupan makan yang berlangsung dalam jangka waktu lama (menahun atau kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan, sehingga peningkatan kebutuhan zat gizi pada masa kehamilan tidak dapat terpenuhi, ditandai berat badan kurang dari 40 kg atau tampak kurus dan dengan LILA-nya kurang dari 23,5 cm. Kehamilan dengan jarak yang pendek dengan kehamilan sebelumnya (kurang dari 2 tahun) dapat mempengaruhi status gizi ibu hamil terutama dalam pola pemilihan makanan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Tujuan SDGs 2015-2030 target nasional ibu hamil KEK adalah 5% sehingga target ibu hamil non-KEK adalah 95%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menemukan prevalensi ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 17,3%. Prevalensi KEK di Provinsi Bali tahun 2019 sebanyak 3816 orang ibu hamil (5,38%) dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 3969 orang ibu hamil (5,60%) (Profil Kesehatan Provinsi Bali, 2019) Kejadian KEK di Kabupaten Gianyar tahun 2019 sebanyak 417 orang ibu hamil (5,35%) sedangkan untuk tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 506 orang ibu hamil (6,49%) yang mengalami KEK (Profil Kesehatan Kabupaten Gianyar, 2019) Data ibu hamil yang ada di UPTD Puskesmas Gianyar I tahun 2019 sebanyak 78 orang ibu hamil (6,87%) dan pada tahun 2020 terjadi juga peningkatan menjadi 93 orang ibu hamil (8,19%) yang mengalami KEK (Profil UPTD Puskesmas Gianyar I 2019 dan 2020).

Kekurangan energi kronis (KEK) menyebabkan keluar masuknya energi tidak seimbang di dalam tubuh. sehingga, banyak gangguan yang akan terjadi jika seorang ibu mengalami KEK. Gangguan ini mengganggu kesehatan ibu maupun janin yang dikandungnya. Seorang ibu hamil dan janin yang kekurangan energi kronis (KEK) akan mengalami : Merasa kelelahan terus-menerus, Merasa kesemutan, Muka pucat dan tidak bugar, Mengalami kesulitan ketika melahirkan, Ketika menyusui nanti, ASI ibu tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi, sehingga bayi akan kekurangan ASI, Keguguran, Pertumbuhan janin tidak maksimal menyebabkan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah, Perkembangan semua organ janin terganggu, hal ini mempengaruhi kemampuan belajar, kognitif, serta anak berisiko mengalami kecacatan, Kematian bayi saat lahir.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Gianyar I terhadap 10 orang ibu hamil diperoleh 70 % tidak tahu tentang kebutuhan gizi ibu hamil ,30 % tahu kebutuhan gizi ibu hamil.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan prevalensi KEK di Indonesia. Mulai dari upaya skrining sedini mungkin dengan melakukan pengukuran LILA pada ibu hamil pada kunjungan pertama, memberikan pendidikan tentang nutrisi saat dilaksanakan kelas ibu hamil atau temuwicara, dan pemberian makanan tambahan dalam bentuk biskuit. Upaya tersebut dilaksanakan terintegrasi melibatkan berbagai profesi diantaranya bidan, dokter dan ahli gizi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Berbagai upaya tersebut diharapkan memperbaiki pengetahuan, sikap dan tindakan ibu yang mengalami KEK. Pengetahuan adalah salah satu faktor yang

berhubungan dengan sikap dan perilaku seseorang dalam bidang kesehatan. Pengetahuan ibu hamil yang baik tentang nutrisi , akan membentuk sikap dan tindakan yang baik juga dalam menjaga pola makan yang sesuai dengan kebutuhan ibu hamil (Notoatmodjo, 2012)

Berdasarkan data diatas peneliti ingin melakukan penelitian terhadap Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang KEK di UPTD Puskesmas Gianyar I.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang KEK di UPTD Puskesmas Gianyar I ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil Tentang KEK di UPTD Puskesmas Gianyar I.

2. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil Tentang KEK meliputi pengertian,penyebab dan cara penanganan
b. Mengidentifikasi sikap ibu hamil Tentang KEK

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambahkan pengetahuan dan referensi serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang KEK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelayanan Kebidanan di Puskesmas Gianyar I

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan inovasi kepada seluruh pelayanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, klinik swasta dan Praktik Mandiri Bidan (PMB) untuk memberikan pelayanan kebidanan mengenai deteksi dini dan komplikasi kebidanan pada ibu hamil yang mengalami KEK.

b. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan ibu hamil dalam mengenal dan menangani KEK .

c. Bagi Peneliti Lain

Peneliti ini dapat menjadi referensi untuk di lanjutkan pada penelitian berikutnya.